

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang bentuk dan fungsi ilokusi antara balita. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk, dan fungsi ilokusi antar penutur untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan dalam tuturannya. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan adalah tuturan Daehan, Minguk, dan Manse dalam program acara televisi yang berjudul *The return of superman Triplets special episode 16*. Penelitian ini dikaji menggunakan teori tindak tutur Searle (1979) yang mengatakan ada lima bentuk tindak tutur ilokusi, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Untuk menambah variasi bentuk ilokusi penelitian ini menambahkan teori milik Wijana (2010) yang mengatakan ada tiga bentuk ilokusi, yaitu performatif, verdiktif, dan fatis. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori milik Leech (1983) untuk menganalisis fungsi ilokusi dalam mempertahankan prinsip kesopanan sebuah tuturan. Dalam menganalisis bentuk dan fungsi, teori SPEAKING milik Hymes dalam buku Chaer dan Agustina (2004: 48-49) turut digunakan untuk menentukan konteks tuturan. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Daehan, Minguk, Manse berhasil menunjukkan 21 bentuk ilokusi, yaitu bentuk asertif sebanyak 9 bentuk, direktif sebanyak 5 bentuk, komisif sebanyak 1 bentuk, ekspresif sebanyak 4 bentuk, verdiktif dan fatis sebanyak 1 bentuk. Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan setiap anak dalam menuturkan setiap bentuk ilokusi berbeda-beda. Tindak tutur ilokusi yang bentuknya paling bervariasi dan dapat dituturkan oleh ketiga penutur adalah bentuk asertif, direktif, dan ekspresif. Sedangkan, masing-masing bentuk komisif, verdiktif, dan fatis hanya memiliki satu bentuk dan hanya dapat ditunjukkan oleh salah satu anak saja. Bentuk komisif dan fatis hanya dapat dituturkan oleh Manse, dan verdiktif hanya dapat dituturkan oleh Minguk. Sedangkan, Daehan tidak menuturkan bentuk komisif, verdiktif, dan fatis sama sekali. Kemudian, fungsi ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah fungsi kompetitif, konvivial, kolaboratif, dan konflikatif. Dalam penelitian ini fungsi kolaboratif yang bersifat netral dan tidak kasar yang tidak merepotkan atau membuat sakit hati mitra tutur berjumlah paling banyak dibanding fungsi lainnya. 12 dari total 21 bentuk ilokusi berfungsi kolaboratif. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa tuturan anak dalam penelitian ini sebagian besar disampaikan dengan bentuk yang wajar dan tidak bersifat kasar yang dapat merepotkan atau membuat mitra tutur sakit hati.

Kata kunci: *Variety show*, Pragmatik, Bentuk dan Fungsi Ilokusi

ABSTRACT

This research discusses the form and function of illocutionary acts among toddlers. The purpose of this research is to describe any illocutionary forms that have been successfully demonstrated, and to analyze the illocutionary function between speakers to find out the politeness in their speech. Therefore, the data source used is the speech of Daehan, Minguk, and Manse in the television program entitled The return of superman Triplets special episode 16. This research was studied using Searle's (1979) speech act theory which said that there are five forms of illocutionary speech acts, namely assertive, directive, commissive, expressive, and declarative. To increase the variety of illocutionary forms, this research uses Wijana's (2010) theory which says that there are three forms of illocutionary forms, namely performative, verdictive, and phatic. Furthermore, this study uses Leech's (1983) theory to analyze the illocutionary function in maintaining the politeness of an utterance. In analyzing form and function, Hymes' SPEAKING theory in Chaer and Agustina's book (2004: 48-49) is also used to determine the context of speech. The data in this research were analyzed using a qualitative descriptive analysis method which was divided into three stages, namely data collection, data analysis, and data presentation.

The results of this research indicate that Daehan, Minguk, Manse managed to show 21 forms of illocutionary forms, namely, 9 forms of assertive, 5 forms of directive, 1 form of commissive, 4 forms of expressive, 1 form of verdictive and phatic. The ability of each child to say each form of illocution is different. The illocutionary speech acts that have the most varied forms and can be spoken by the three speakers are assertive, directive, and expressive forms. Meanwhile, the commissive, verdictive, and phatic forms each have one form and can only be shown by one of the children. The commissive and phatic forms can only be spoken by Manse, the verdictive can only be spoken by Minguk, and Daehan does not say the three forms at all. Thereafter, the illocutionary functions found in this study are competitive, convivial, collaborative, and conflictive functions. In this research, the number of collaborative functions that are neutral and not rude which does not bother or hurt the speech partner is the most compared to other functions. 12 of the total 21 illocutionary forms have a collaborative function. From these results, it can be seen that the children's speech in this study was mostly conveyed in a natural form and not rude which could be inconvenient or hurt the speech partner.

Key word: Variety show, Pragmatic, Illocutionary form and function.

초록

본 논문은 유아의 발화수반행위 형태와 기능에 대해 논의한다. 본 연구의 목적은 각 대화 참가자 사이에 어떤 발화 내의 형태가 나타나는지 파악하기 위함이고 각 화자 대화 내의 기능을 분석하여 발화 속의 공순함 및 예의를 파악할 것이다. 버라이어티쇼 ‘슈퍼맨이 돌아왔다’ 16 화의 “삼둥이 스페셜”에서 출연진인 대한, 민국, 만세의 대화를 자료로 사용된다. 본 연구에는 발화 내의 형태를 단언 행위(*assertive*), 지시 행위(*directive*), 언약 행위(*commissive*), 정표 행위(*expressive*), 선언 행위(*declarative*)의 5 가지로 나누는 Searle (1979: 12-17)의 이론을 사용했다. 또한 이 논문은 발화 내의 형태의 다양성을 증가시키기 위해 발화 내의 형태를 수행문(*performative*), 판정 행위(*verdict*)과 친교적 행위(*phatic*) 3 가지 형태로 나누는 Wijana (2010: 95-99)의 이론도 사용했다. 그 외에 본 연구에서는 Leech(1983: 104-105)의 이론을 이용하여 발화의 공순함을 유지하는 경쟁적(*competitive*), 유쾌적(*convivial*), 협력적(*collaborative*)과 갈등적(*conflictive*) 4 가지 발화 기능을 분석하였다. 발화 내의 형태와 기능을 분석할 때 Chaer와 Agustina의 책 (2004: 48-49)에 있는 Hymes의 SPEAKING 이론도 말의 맥락을 결정하는 데 사용되었다. 본 연구의 자료는 자료 수집, 분석, 제시까지 셋 단계로 나누어 설명적인 질적 방법을 사용하여 분석하였다.

본 연구의 결과, 방송의 출연진인 대한, 민국, 만세가 총 21 개 형태로, 단언행위 9 개, 지시 행위 5 개, 언약 행위 1 개, 정표 행위 4 개, 판정 행위과 친교적 행위 1 개로 나타났다. 대한, 민국, 만세의 언어적 능력은 서로 자신의 개성과 말하기 능력에 따라서 다르게 나타나고 있다. 특히 가장 표면적으로 두드러지는 세 명의 화자가 말할 수 있는 발화수반행위 형태는 단언 행위, 지시 행위, 정표 행위이다. 한편, 언약행위, 판정행위, 친교적행위는 각각 하나의 형태를 가지며 한 아이에 의해서만 말할 수 있다. 언약행위와 친교적행위는 ‘만세’밖에 말할 수 없고 판정행위는 ‘민국’만 말할 수 있다. 한편, 대한은 삼형을 전혀 말하지 않는다. 이후 본 연구에서 발견된 발화 내의 기능은 경쟁적(*competitive*), 유쾌적(*convivial*), 협력적(*collaborative*)과 갈등적(*conflictive*) 기능이다. 상대방을 괴롭히거나 다치게 하지 않는 중립적이고 무례하지 않은 협력적 기능의 수가 다른 기능에 비해 가장 많다. 즉, 21 개의 형태 중 12 개는 협력적 기능을 가지고 있다. 이러한 결과로부터 본 연구에서 아동의 말은 대부분 자연스러운 형태로 전달되고 있으며, 상대방에게 불쾌감을 주거나 상처를 줄 수 있는 무례하지 않은 형태로 의사소통이 진행되고 있음을 알 수 있다.

키워드: 버라이어티쇼, 화용론, 발화수반행위의 형태와 기능